

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga dakwah mahasiswa atau bisa disebut Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdapat di tiap-tiap perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan islam sebagai asasnya. Sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia dapat dipastikan mempunyai LDK. Pada tiap-tiap perguruan tinggi, penyebutan LDK untuk masing-masing perguruan tinggi berbeda di antaranya Sie Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, Lembaga Dakwah Kampus, Badan Kerohanian Islam.

Aktivitas dakwah kampus merupakan tiang dari dakwah secara keseluruhan, puncak aktivitasnya, serta medan yang paling banyak hasil dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Hal tersebut dikarenakan dakwah kampus memiliki berbagai keistimewaan. Keistimewaan itu di antara lain :

1. Kampus adalah tempat berkumpulnya para pemuda dalam jangka waktu yang lama
2. Mahasiswa adalah kelompok pilihan di tengah masyarakat.
3. Kampus merupakan gudang ilmu dan penelitian.
4. Dakwah kampus merupakan tempat paling strategis bagi pencetakan kader dan melahirkan pemimpin.
5. Kampus merupakan lingkungan yang terbuka dan bebas bagi berbagai bentuk pengembangan pemikiran.

6. Mahasiswa memiliki ruang interaksi dan mobilitas yang cukup luas baik vertikal (kaum profesional dan elit birokrasi) maupun horizontal (pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum)
7. Mahasiswa adalah calon orang tua untuk masa depan bagi generasi berikutnya.

Dakwah kampus harus sukses dikarenakan begitu pentingnya peranan dakwah kampus, maka dari itu dakwah kampus haruslah berjalan dengan baik. Sukses atau tidaknya dakwah di suatu kampus ditentukan oleh kualitas dari mahasiswa itu sendiri, untuk penulis sendiri melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Universitas Islam Negeri Antasari atau biasa disebut dengan UIN juga mempunyai Lembaga Dakwah Kampus dengan sebutan LDK UIN yang mana masing-masing dibagi ke dalam kategori universitas dan Fakultas yang mana Lembaga Dakwah Kampus universitas menaungi Lembaga Dakwah Kampus di setiap masing-masing Fakultas.

Nama atau sebutan untuk ranah Universitas di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin adalah:

- Lembaga Dakwah Kampus amal (LDK AMAL)

Nama atau sebutan untuk setiap Fakultas nama-nama lembaga LDKnya adalah:

- Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi namanya adalah Lembaga Dakwah Kampus As-syifa (LDK AS-SYIFA)

- Fakultas Ushuluddin dan Humaniora namanya adalah Lembaga Dakwah Kampus Al-ihsan (LDK AL-IHSAN)
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan namanya adalah Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA)
- Fakultas Syariah namanya adalah Lembaga Dakwah Kampus Al Fatih (LDK AL-ALFATIH)

Ada satu lagi di UIN Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam tetapi belum memiliki Lembaga Dakwah Kampus dikarenakan pembangunan Fakultas baru saja diselesaikan sehingga tidak adanya LDK di sana.

Setiap Lembaga Dakwah Kampus mempunyai sistem berdakwah dan gaya dakwah yang berbeda-beda serta cara mereka berdakwah juga berbeda-beda karena ada yang memfokuskan berdakwah di lingkungan kampus dan para mahasiswa dan ada juga Lembaga Dakwah Kampus yang sering keluar dan targetnya untuk masyarakat dari perbedaan ini lah penulis tertarik untuk meneliti Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ranah universitas maupun Fakultas untuk diteliti, maka oleh sebab itu penulis mengambil judul “**Aktivitas Dakwah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**”.

## **B. Fokus Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini telah memotivasi penulis untuk mengkaji hal ini.

Maka dapat di rumuskan permasalahannya, yaitu :

Adalah Bentuk dakwah Lembaga Dakwah Kampus di masing-masing Fakultas di Universitas Islam Negeri Antasari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut. Untuk mengetahui bagaimana dakwah di setiap Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dimasing-masing Fakultas semuanya akan disajikan dalam bentuk penelitian tugas akhir yaitu skripsi.

## **D. Kegunaan penelitian**

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan oleh penulis berguna untuk :

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya pengembangan teori tentang metode dakwah melalui Lembaga Dakwah Kampus.

### 2. Secara praktis

Mampu memberikan masukan kepada Lembaga Dakwah Kampus lainnya agar bisa memiliki cara berdakwah atau aktifitas dakwah kampus yang berkualitas

sehingga bisa memajukan kegiatan dakwah di kampusnya. Agar akhirnya di setiap kampus kegiatan keagamaan akan terus bisa berkembang.

### **E. Definisi Oprasional**

Agar penelitian lebih jelas dan terarah, maka perlu adanya definisi operasional yaitu :

1. Aktivitas Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis Aqidah, Syari'at dan akhlak islam, serta mempunyai bentuk-bentuk dakwah. Bentuk-bentuk dakwah yang di maksud oleh penlitit adalah:
  - Dakwah Bi Al-Lisan
  - Dakwah Bi Al-Qalam
  - Dakwah Bi Al-Hal

Dalam hal ini penulis memfokuskan bentuk dakwah, yang meliputi tentang dakwah BI AL-LISAN,(ceramah dan diskusi) dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media). Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial) menurut penulis bentuk-bentuk dakwah yang seperti inilah yang selalu dilakukan oleh setiap LDK di kegiatan sehari-harinya.

2. Lembaga Dakwah Kampus atau sering disingkat dengan LDK adalah organisasi kemahasiswaan intra kampus di Indonesia yang di tunjukan sebagai persatuan bagi mahasiswa kampus muslim sekaligus sebagai media dakwah islam. sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia

memiliki cabang LDK. Di setiap kampus LDK bisa berbeda-beda di dalam setiap organisasinya, dimana sering digunakan nama yang berbeda, antara lain unit Kegiatan mahasiswa, Kerohanian Islam, Forum Studi Islam, dan badan Kerohanian Islam. Untuk di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin disebut dengan Lembaga Dakwah Kampus itu sendiri yang di mana penulis mengambil Subjek penelitian yaitu:

- Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL)
  - Lembaga Dakwah Kampus Al-Ihsan (LDK AL-IHSAN)
  - Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa (LDK AS-SYIFA)
  - Lembaga Dakwah Kampus Nurul Fata (LDK NURUL FATA)
3. Kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi) tempat semua kegiatan belajar-mengajar dan administrasi berlangsung. ( KBBI Daring, 2019.Web. 09 Sep 2022)

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran penulis yang dilakukan untuk mengetahui penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

Skripsi yang berjudul: PERAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS (LDK) NURUL FATA DALAM MENINGKATKAN AKHLAK AKTIVITAS DI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Syafii mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2019. Dari hasil penelitian ini peran Lembaga Dakwah Kampus

(LDK) Nurul Fata berupa mengembangkan dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing, menjadikan LDK Nurul Fata sebagai ruang alternative bagi aktivitas untuk belajar islam, meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan persaudaraan yang erat di kalangan aktivitas LDK Nurul fata dan mendorong untuk selalu berakhlak mulia. Persamaan penelitian ini adalah pada Subjeknya yang sama-sama meneliti tentang LDK. Perbedaanya adalah penulis memfokuskan kepada peranan lembaga dakwah untuk meningkatkan akhlak aktivitas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sedangkan penulis lebih membahas tentang bentuk dakwah yang digunakan di setia Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang meliputi tentang dakwah BI AL-LISAN,(ceramah dan diskusi) dakwah Bi AL-QALAM (mading, dan info keagamaan di sosial media). Dakwah BI AL-HAL (sikap,berteman dan bakti sosial).

#### **G. Sistematika penulisan**

Untuk mengetahui gambaran umum tentang tentang hal-hal yang diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis membagikan sistematika penulisan kedalam beberapa bab skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang meliputi: membahas Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Dan Sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori yang meliputi: Pengertian Dakwah, Dakwah Bi al-Lisan, Dakwah Bi al-qalam, dan Dakwah Bi al-hal.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Gambaran umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup yang meliputi: Simpulan dan Saran.